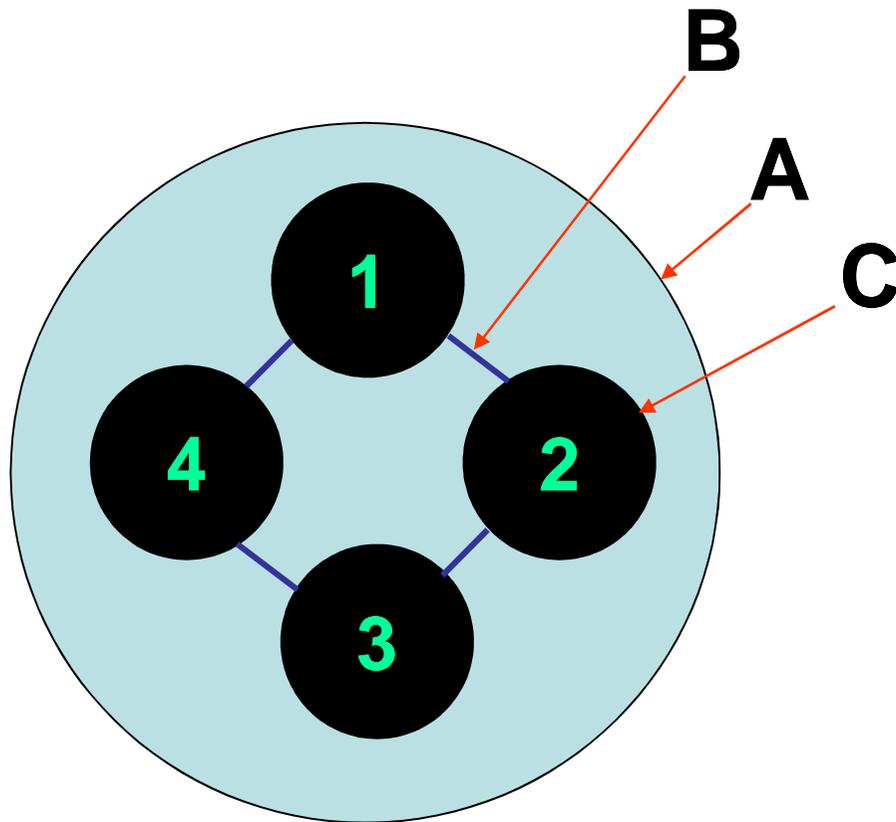


# **PEMAHAMAN TENTANG MASYARAKAT (DESA)**

**Bahan Kuliah:  
Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat**

**RAVIK KARSIDI**

**(2007)**



**THE WHOLE (A)**

**ADALAH BATASAN-BATASAN ABSTRAK DAN ARBITRER YANG MELINGKUPI SEBUAH STRUKTUR**

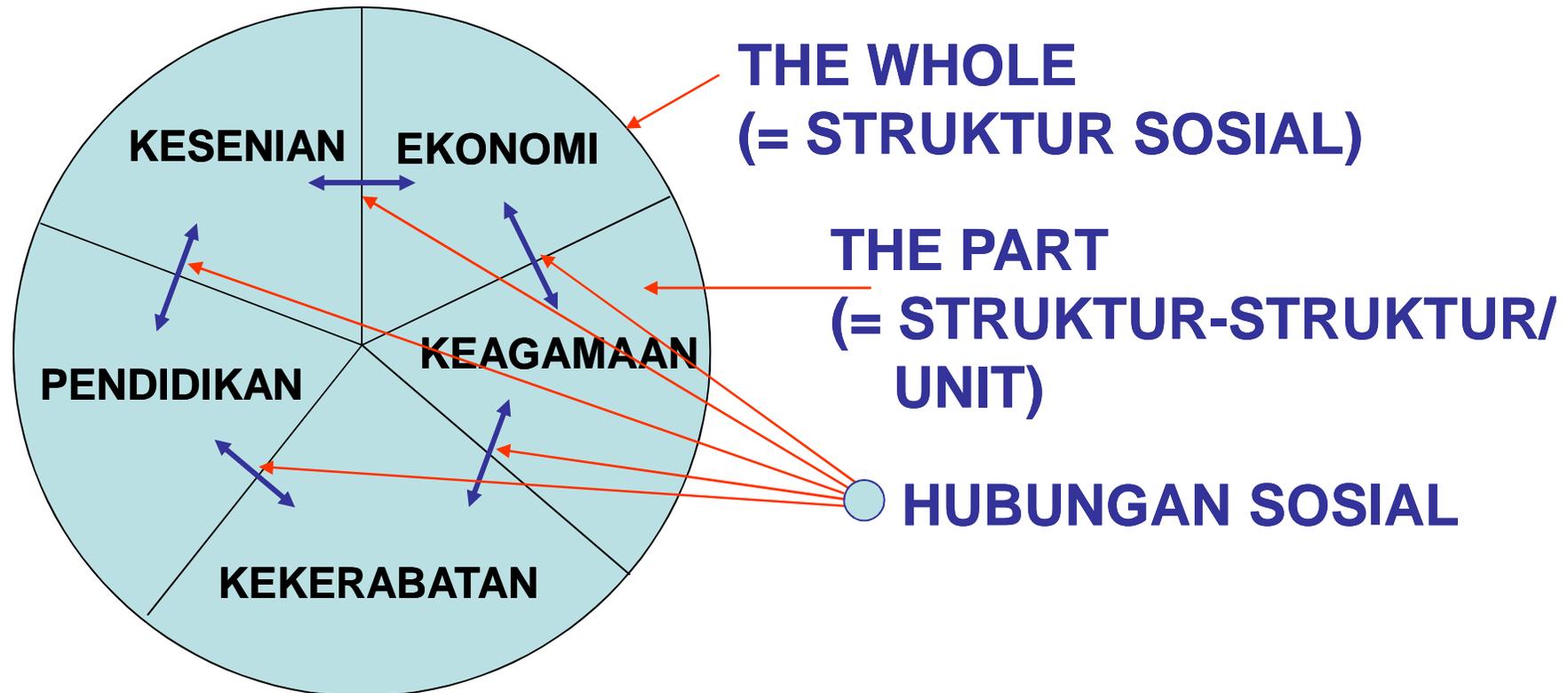
**HUBUNGAN SOSIAL (B)**

**KAITAN (1, 2 , 3, 4)**

**UNIT SOSIAL (C)**

**UNSUR (1, 2 , 3, 4)**

**THE WHOLE:** BATAS-BATAS YANG MELIPUTI DALAM SEBUAH STRUKTUR → KARENA ABSTRAK, MAKA YANG SECARA ADMINISTRASI YANG MUNCUL:



**TUGAS SOSIOLOGI: HANYA MEMPREDIKSI/  
KECENDERUNGAN KE ARAH MANA AKAN TERJADI  
DAN BAGAIMANA IMPLIKASINYA**

# **KONSEP-KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN FAKTOR KULTURAL dalam SISTIM SOSIAL,**

adalah:

- 1. GAGASAN / IDE**
- 2. NILAI**
- 3. SIKAP MENTAL**
- 4. KEPERCAYAAN**
- 5. *WELTAN SCHAUUNG***
- 6. ETHOS**
- 7. PANDANGAN HIDUP**
- 8. KONFIGURASI KOGNITIF**

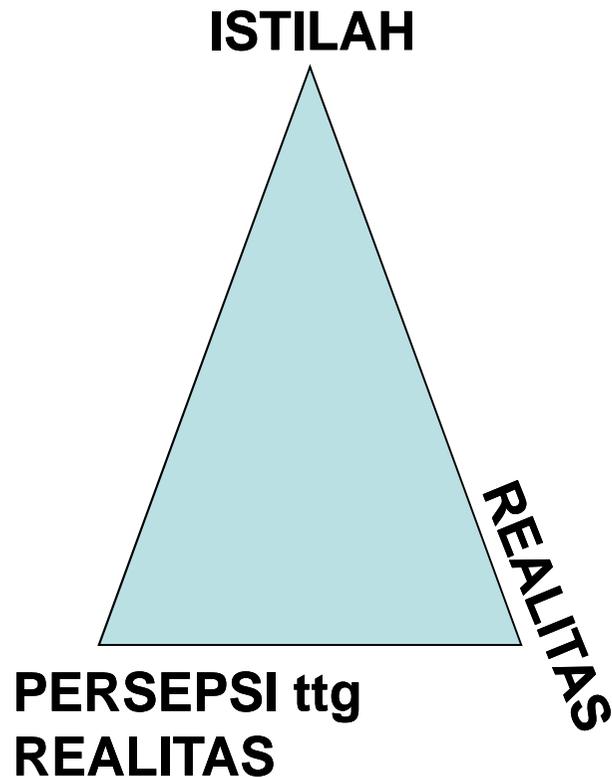
**AMRI MARZALI, PEMBANGUNAN EKONOMI DITINJAU DARI SUDUT  
SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI**

# KONSEP-KONSEP SOSIAL

**KONSEP-KONSEP PENTING YANG BERKAITAN DENGAN KONSEP SOSIAL, adalah:**

- 1. STATUS**
- 2. *ROLE***
- 3. NORMA**
- 4. INSTITUSI SOSIAL**
- 5. STRUKTUR SOSIAL**
- 6. ORGANISASI SOSIAL**
- 7. SISTEM SOSIAL**

# STRUKTUR SOSIAL = KONSEP YANG ABSTRAK



## KELOMPOK SOSIAL

PENGELOMPOKAN YANG TERBANGUN  
ATAS DASAR HUBUNGAN SOSIAL  
YANG TERPOLA

## STRUKTUR SOSIAL

HUBUNGAN YANG TERPOLA ANTAR  
UNIT-UNIT SOSIAL (= POLA-POLA  
HUBUNGAN SOSIAL YANG NYATA  
ANTARA PERSON DENGAN PERSON  
DAN ANTAR GROUP DENGAN GROUP

## KOMPONEN STRUKTUR SOSIAL

1. UNIT SOSIAL (PART'S) → UNIT  
MENJADI SUB STRUKTUR SOSIAL/  
SUB SISTEM
2. HUBUNGAN SOSIAL
3. THE WHOLE (KESELURUHAN)

# **METODE KLASIFIKASI MASYARAKAT (DESA)**

---

## **1. DARI SISI LINGKUNGAN HUKUM ADAT (Van Vollenhoven)**

- ❖ INDONESIA DIBAGI ATAS 19 LINGKUNGAN HUKUM ADAT**
- ❖ KONSEPNYA: ATAS DASAR (*CULTURAL AREA*, istilah dari Franz Bons) ATAU *AUTONOMOUS COMMUNITY***

**2. DARI SISI *MODE OF PRODUCTION*/CARA BERPRODUKSI (JB Ave) → (dari yang paling sederhana dan tua ke yang lebih kompleks dan muda)**

- KRITERIA:**
- 1. JENIS MATA PENCAHARIAN POKOK**
  - 2. JENIS MATA PENCAHARIAN PELENGKAP**
  - 3. PERALATAN/TEKNOLOGI**

***DIACHRONIS* (BERTAHAP-TAHAP), DARI:**

- 1. MASYARAKAT PERAMU (*FOOD GATHERING*) → TERTUA**
- 2. MASYARAKAT PENCARI IKAN**
- 3. MASYARAKAT PEMELIHARA TERNAK**
- 4. MASYARAKAT PERTANIAN (LADANG BERPINDAH, PERTANIAN LAHAN KERING, PERTANIAN LAHAN SAWAH → IRIGASI, PERTANIAN/PERKEBUNAN KECIL)**
- 5. MASYARAKAT INDUSTRI (TERMUDA)**

**LEBIH COCOK UNTUK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

### **3. DARI SISI EKOSISTEM (Hildred Geert)**

- a) MASYARAKAT DESA DENGAN SISTEM  
PERSAWAHAN (contoh: Jawa + Bali)**
- b) MASYARAKAT DESA PESISIR/PANTAI  
→ BERORIENTASI DAGANG  
(Bugis, Makasar, Aceh)**
- c) MASYARAKAT ASLI (TRIBE) → Dayak**
- d) MASYARAKAT KOTA (Pinggiran, *Slum area*,  
Metropolitan)**

## 4. DARI SISI TIPE SOSIO BUDAYA

(Julian Steward dan Koentjaraningrat dan Clifford Geert)

### a) KOENTJARANINGRAT

#### **DESA (4):**

- 1) MASYARAKAT DESA TERPENCIL (BERBURU, MERAMU) → PENGARUH ZENDING (IRIAN)
- 2) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH MISI ZENDING (AMBON)
- 3) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA-KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH ISLAM (ACEH, MINANG)
- 4) MASYARAKAT DESA BERCOCOK TANAM PADI SAWAH, PUNYA HUBUNGAN DENGAN PUSAT-PUSAT KERAJAAN/KOTA-KOTA BEKAS JAJAHAN → PENGARUH GELOMBANG PASANG: HINDU – ISLAM – KRISTEN (JAWA, SUNDA, BALI)

#### **KOTA (2):**

- 1) PUSAT PEMERINTAHAN → KOTA KECIL
- 2) PUSAT PEMERINTAHAN, PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

**b) CLIFORD GEERT**

**DESA (3):**

- 1) MASYARAKAT DESA TERPENCIL (BERBURU, MERAMU) → PENGARUH ZENDING (IRIAN) → YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH MISI ZENDING (AMBON)**
- 2) MASYARAKAT YANG PUNYA HUBUNGAN DENGAN KOTA-KOTA KECIL (BERCOCOK TANAM LADANG/SAWAH) → PENGARUH ISLAM (ACEH, MINANG)**
- 3) MASYARAKAT DESA BERCOCOK TANAM PADI SAWAH, PUNYA HUBUNGAN DENGAN PUSAT-PUSAT KERAJAAN/KOTA-KOTA BEKAS JAJAHAN → PENGARUH GELOMBANG PASANG: HINDU – ISLAM – KRISTEN (JAWA, SUNDA, BALI)**

**KOTA (2):**

**BENTUK BARU CIRI SOSIO BUDAYA NASIONAL YANG SEDANG MUNCUL**

# **TIGA PERSPEKTIF STRUKTUR/ ORGANISASI SOSIAL DESA**

---

## **1. PERSPEKTIF STRUKTURAL FUNGSIONAL**

- a. STRUKTUR ORGANISASI SOSIAL DIPENGARUHI OLEH GENEALOGIS (KEKERABATAN)  
→ MISAL: BATAK, MINANG**
- b. HUBUNGAN PATRON-CLIENT  
→ MISAL: BUGIS, MAKASAR**
- c. ATAS DASAR PEMILIHAN LAHAN → JAWA**
- d. MULTI KRITERIA: BALI  
(UPACARA-UPACARA, ADAT/AGAMA, STRATA,  
DAN LAIN-LAIN)**

## **2. PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL/MORAL EKONOMI (James Scot)**

- a. MELIHAT MASYARAKAT DARI MORAL EKONOMINYA, MISAL: MENTALITA, ETOS KERJA, BELIEVE, DLL**
- b. YANG TAMPAK DARI PERILAKU MEREKA, MISAL: FAMILISME, FATALISME, SUBSISTENSI**
- c. MUNCUL ISTILAH: PEASON, FARMER, SHIFTING CULTIVATOR (TANI BERPINDAH)**
- d. ADA “THE SUB CULTURE OF PEASANTRY”**

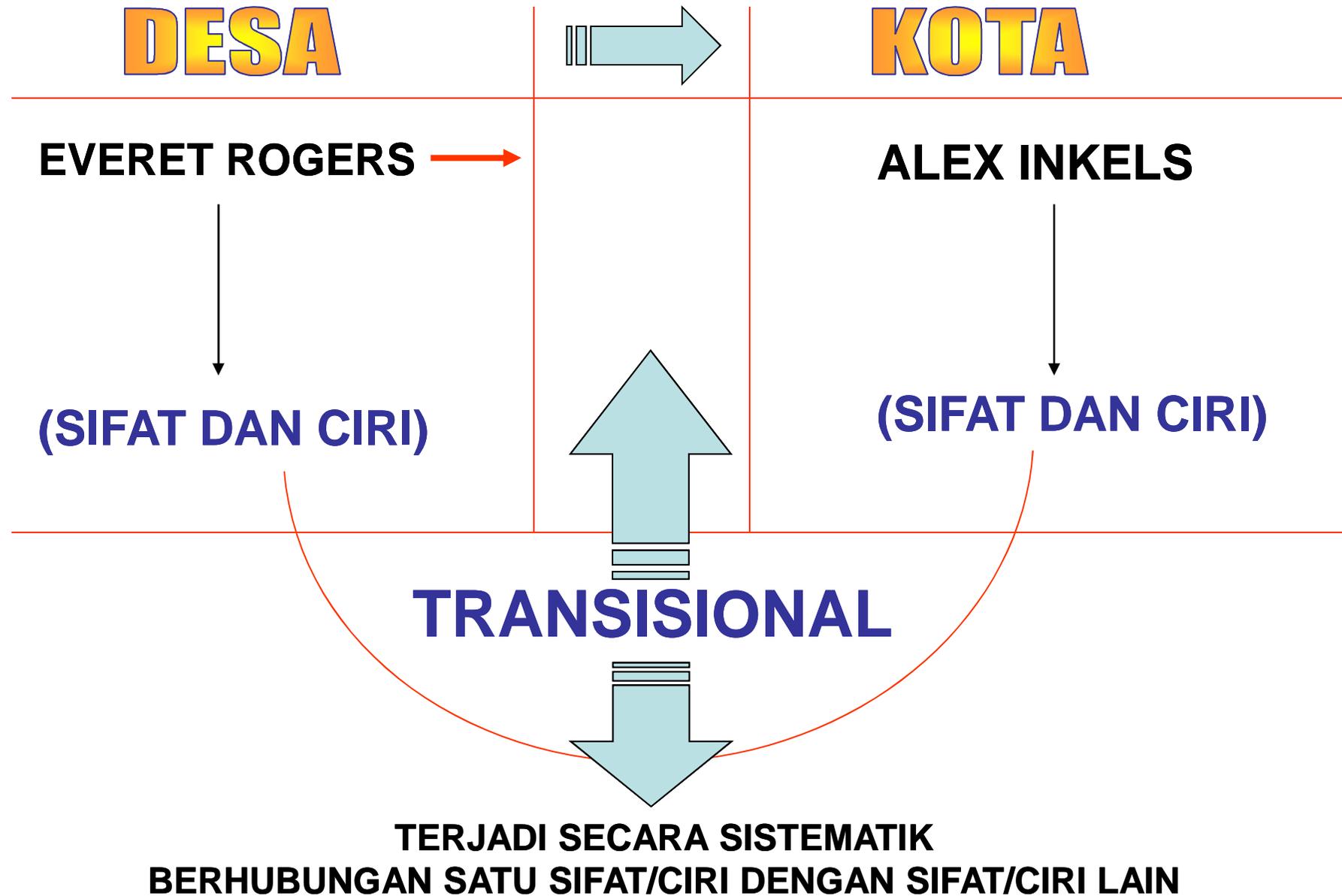
**→ MASING-MASING MEREKA MENTALNYA BERBEDA**

### 3. PERSPEKTIF *POLITICAL ECONOMY*

MENGAJI HUBUNGAN DESA - KOTA, KEBIJAKAN-  
KEBIJAKAN, HUBUNGAN PEMERINTAH –  
MASYARAKAT DESA

MISAL: Weber

<b>DESA</b>	<b>KOTA</b>
- TRADISIONAL	-MODERN
- PATRIMONIAL	-DEMOKRASI/ BIROKRASI
- GEMEINSCHAFT	- GESSELSCHAFT
- SOLIDARITAS ORGANIK	- SOLIDARITAS MEKANIK



# TRADISIONAL

# MODERN

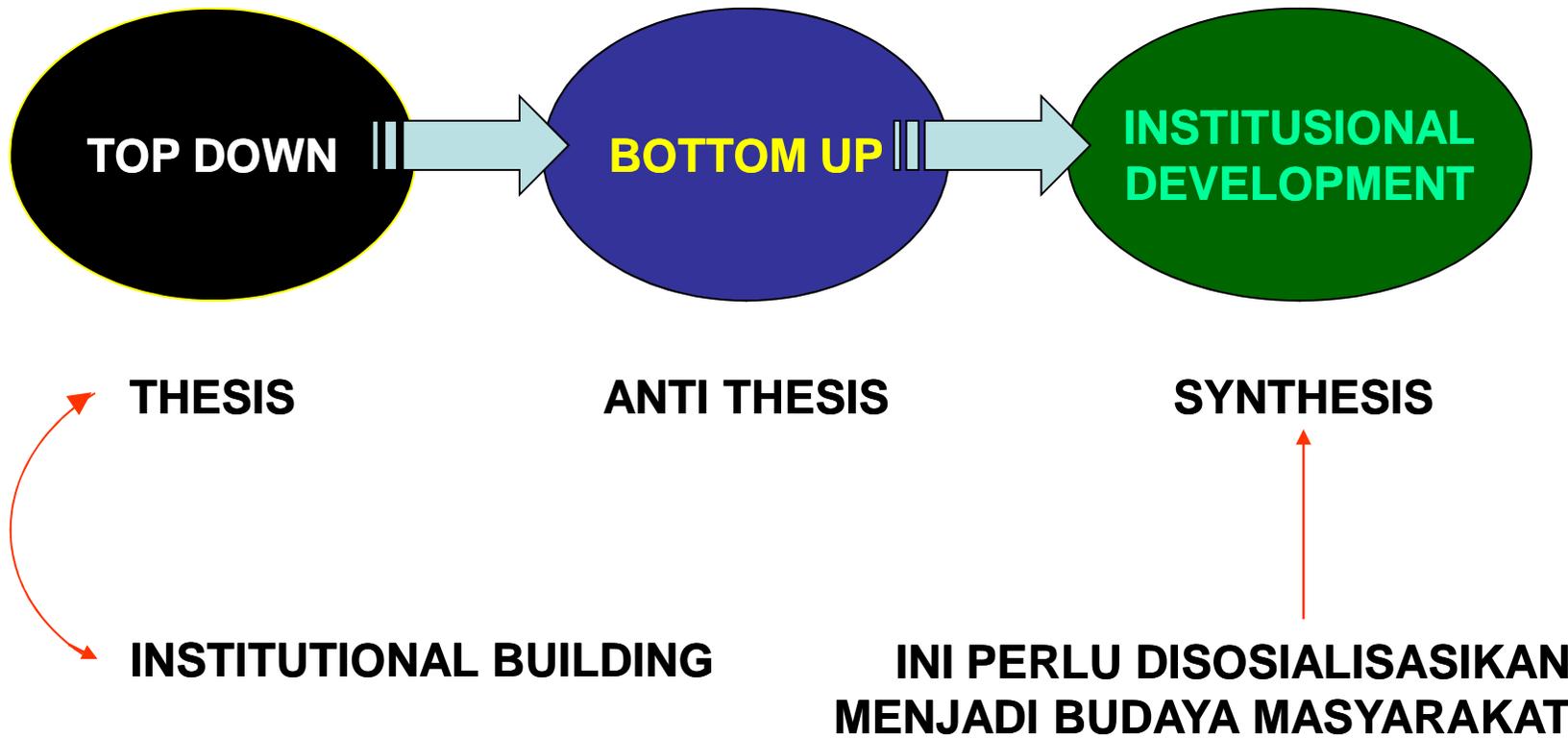
## STRUKTUR SOSIAL

## ORGANISASI SOSIAL



### PERTANYAAN

1. BAGAIMANA ASUMSI PEMERINTAH (PUSAT) TENTANG KONDISI MASYARAKAT PEDESAAN ?
2. MENGAPA PEMERINTAH MEMILIH PENDEKATAN *INSTITUSIONAL BUILDING (TOP DOWN)* BUKAN *BOTTOM UP* ?
3. MENGAPA MASIH SUSAH MENARIK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN ?



# PEMBANGUNAN YANG MEMIHAK RAKYAT

(Korten, David C., LSP, Jakarta, 1984, p.9.)

- **PEMBANGUNAN YANG MEMIHAK PADA RAKYAT MERUPAKAN PARADIGMA BARU, YAITU MENEKANKAN NILAI PENTINGNYA PRAKARSA DAN PERBEDAAN LOKAL.**
- **JADI BERBEDA DENGAN PARADIGMA PEMBANGUNAN LAMA YANG LEBIH MEMENTINGKAN PRODUKSI = MENUNDUKKAN KEBUTUHAN RAKYAT DI BAWAH KEBUTUHAN PRODUKSI.**
- **SEDANGKAN PARADIGMA BARU = DENGAN TEGUH BERUPAYA AGAR SISTEM PRODUKSI TUNDUK PADA KEBUTUHAN RAKYAT.  
→ MEMANDANG MANUSIA LEBIH MANUSIAWI.**

# RURAL POVERTY UNPERCEIVED

(Robert Chambers)

**(SALAH PERSEPSI TENTANG KEMISKINAN PEDESAAN)**



**SALAH PRASANGKA (BIAS)**



**MENYEBABKAN ASUMSI YANG BERBEDA**

## TITIK TEMU CHAMBERS DAN INAYATULLAH:

- SAMA-SAMA PENTING MELIHAT KARAKTERISTIK DESA DAN PERBEDAAN-PERBEDAAN YANG ADA DI DALAMNYA
- SAMA-SAMA MELIHAT BESARNYA PENGARUH BIROKRASI SELAMA INI

# **PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

## **FAKTOR YANG MENGUBAH:**

- 1. PENDIDIKAN**
- 2. PEMBANGUNAN (SEKTORAL/  
TEKNOLOGI/INDUSTRI/EKONOMI/  
POLITIK/BIROKRASI/DAN LAIN-LAIN**
- 3. DIFUSI-INOVASI**
- 4. TEKANAN PENDUDUK**
- 5. PERUBAHAN BUDAYA**
- 6. PERUBAHAN TEKNIS**
- 7. MEDIA MASSA**
- 8. ASPEK SOSIAL LAINNYA**

# **PRINSIP-PRINSIP DASAR Peberdayaan Masyarakat**

**1. BELAJAR DARI MASYARAKAT**

**2. PIHAK LUAR SEBAGAI  
FASILITATOR, MASYARAKAT  
SEBAGAI PELAKU**

**3. SALING BELAJAR, SALING  
BERBAGI PENGALAMAN**

# Contoh Keterkaitan

